

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sesuatu yang penting bagi kehidupan manusia, karena pendidikan dapat mempengaruhi kualitas hidup. Pendidikan merupakan proses perubahan tingkah laku, penambahan ilmu pengetahuan serta pengalaman hidup agar peserta didik menjadi lebih dewasa dalam pemikiran dan sikap.¹ Undang-undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.² Pendidikan harus diselenggarakan dengan sadar dan proses pembelajarannya direncanakan sehingga segala sesuatu yang akan dilakukan oleh guru dan siswa merupakan proses pembelajaran untuk

¹ Dini Palupi Putri, "pendidikan karakter pada anak sekolah di Era Digital" *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol 2, NO 1, 2018, hal 37.

² Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik.³ Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran, disamping menunjukkan kemauan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar dan rasa percaya diri sendiri.⁴

Minat belajar sangatlah penting tertanam dalam diri anak. Karena itu ketika seseorang dalam hatinya sudah tumbuh semangat untuk belajar maka tidak akan ada kata putus asa lagi untuk selalu menimba ilmu Allah. Karena Allah akan selalu memperlihatkan hasil dari apa yang sudah dilakukan oleh umatnya, seperti firman-Nya Dalam Al-qur'an Surah an-Najm ayat 39-40 berikut ini:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾ وَأَنْ سَعْيُهُ سَوْفَ يُرَى ﴿٤٠﴾

Artinya : Dan bahwasannya manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasanya

³ Octiana Ristanti and others, 'Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Telaah Terhadap UU No. 20 Tahun 2003', *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 13.2 (2020), 152
<<https://doi.org/10.32832/tawazun.v13i2.2826>>.

⁴ Hendro Utomo, "penerapan media quizzi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pelajaran tematik siswa kelas iv sd bukit aksara semarang", *Jurnal Kualita Pendidikan*, Vol 1. No 3, 2020, hal 37.

usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya). “Q.S. an-Najm: 39-40”⁵

Minat belajar siswa sangatlah penting dalam proses pembelajaran, karena minat belajar merupakan salah salah faktor menjadikan pembelajaran yang efektif dan orang yang mempunyai minat belajar disenangi oleh Allah SWT sebagaimana yang disampaikan hadist berikut:

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ
طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya: “Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga” (HR Muslim, no. 2699)

Minat belajar yang berarti ketertarikan, perhatian, keinginan, perasaan senang yang dimiliki oleh seseorang untuk belajar.⁶ Yang dimana jika siswa sudah memenuhi beberapa indikator minat belajar tersebut barulah dapat dikatakan siswa tersebut memiliki minat dalam belajar. Jika hanya satu indikator yang terpenuhi maka siswa tersebut belum bisa dikatakan mempunyai minat belajar yang baik. Sejalan dengan perkembangan ilmu

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*. (Bandung: Diponegoro,2010)

⁶ Erna Haryani, 2023. “*model discovery proses kelompok berbantuan media dialog interaktifmata najwa untuk meningkatkan Minat dan Hasil belajar*”. Semarang: Uwais Inspirasi Indonesia, Maret 2023. Hal 10

pengetahuan dan teknologi yang semakin hari semakin maju. Memasuki era digital kekinian sadar akan pentingnya penggunaan media pembelajaran interaktif demi menumbuhkan minat belajar siswa pada proses kegiatan belajar mengajar bersama peserta didik, setidaknya guru dapat mengoptimalkan alat dan program-program yang dimiliki atau disediakan di sekolah. Selain mampu menggunakan, guru atau pendidik juga harus mampu mengembangkan media yang ada serta menyesuaikan dan menyeimbangkan dengan materi dan juga kurikulum yang sedang ditempuh saat ini.⁷ Peran guru dalam pembelajaran yaitu menyediakan, menunjukkan, membimbing, dan memotivasi siswa agar dapat berinteraksi dengan berbagai sumber dan media pembelajaran. Guru dapat menciptakan media pembelajaran yang menarik agar siswa mempunyai rasa ketertarikan, keterlibatan, dan perhatian dalam proses belajar mengajar.

Kurangnya kesadaran dan kemauan siswa dalam mengikuti pembelajaran seperti membuat dan mengumpulkan tugas tidak tepat waktu atau adanya paksaan dalam mengikuti pembelajaran dan pengumpulan

⁷ Kun Hayyuningtyas, Hamdan Husein Batubara, 'Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis PowerPoint Dan Ispring Di Android Untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Ipa Di Kelas 3 Sd', *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 3.1 (2021), 61–69
<<https://doi.org/10.19105/mubtadi.v3i1.4804>>.

tugas yang diberikan oleh guru. Pada tahap pendidikan Sekolah Dasar / MI peserta didik cenderung lebih tertarik dengan pelajaran yang mudah dipahami dan di dalamnya terdapat gambar animasi yang menarik perhatian. Dalam tahap ini peserta didik akan lebih mudah mengingat tulisan yang memiliki warna menarik, bentuk yang komunikatif, dan menyenangkan.⁸ Selain itu dengan apa yang siswa sukai siswa akan lebih berkonsentrasi dalam pembelajaran yang berlangsung. Hal inilah yang mendorong pentingnya guru untuk turut memberdayakan teknologi dalam menyediakan sebuah media pembelajaran yang dapat membantu proses pembelajaran sehingga apa yang dipelajari peserta didik benar-benar melekat diingatan mereka dalam jangka waktu yang panjang.⁹

Di antara beberapa contoh media pembelajaran seperti media visual, media audio visual, media relia, media grafik, video, *PowerPoint*, manipulator media, papan tulis dan masih banyak yang lainnya. Penulis memilih media *PowerPoint* untuk diteliti karena *microsoft PowerPoint* sudah sangat familiar dikalangan pengajar di tanah air ini. Seperti di Madrasah Ibtidaiyah Negeri

⁸ Achmad Fauzi, 'Media Pembelajaran Interaktif Pengenala Reproduksi Pada Hewan Dan Tumbuhan Berbasis Multimedia (*Jik*)', 3.2 (2019), 43–50.

⁹ Rahmat Saputra, Septyani Thalia, and Tria Gustiningsi, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Dengan Adobe Flash Pro Cs6 Pada Materi Luas Bangun Datar', *Jurnal Pendidikan Matematika*, 14.1 (2019), 67–80 <<https://doi.org/10.22342/jpm.14.1.6794.67-80>>.

(MIN) 04 Kepahiang berdasarkan observasi awal penulis sekolah ini sudah menggunakan media *PowerPoint*. Media pembelajaran *PowerPoint* memberikan keunggulan yang di dalamnya terdapat banyak pilihan animasi dan gambar-gambar yang menarik yang dapat memikat perhatian peserta didik dan dapat membuat peserta didik tidak bosan dengan pembelajaran yang diikuti. Dengan adanya media ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan minat belajar yang dimiliki oleh individu siswa. Sehingga peserta didik sekolah dasar ataupun di MI akan memiliki rasa keinginan untuk mengikuti proses pembelajaran karena merasa tertarik dan menyenangkan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Sri Nuryanti tahun 2022 dengan judul “Meningkatkan minat belajar siswa pada penggunaan media *PowerPoint* di SD Negeri Impres 2 Koya Barat” yang bertujuan untuk mengetahui prosedur penelitian dan mengetahui kualitas media yang dikembangkan. Penelitian yang menggunakan metode kuantitatif ini memiliki hasil akhir berupa tes tertulis yang digunakan untuk menganalisis minat dan kemampuan siswa dalam pembelajaran yang disajikan dan dikemas dalam bentuk *PowerPoint*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran *PowerPoint* layak digunakan dalam pembelajaran dan sangat berpengaruh pada minat belajar siswa yang otomatis

berpengaruh juga terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar menggunakan media *PowerPoint* mengalami peningkatan yang sangat baik dari sebelumnya dan juga sangat membantu dalam pembelajaran jarak jauh yang memudahkan membagikan materi pembelajaran dan bisa digunakan kapan saja saat dibutuhkan.

Namun pada kenyataannya selama ini media pembelajaran yang digunakan kurang variatif, seperti halnya di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 04 Kepahiang pada mata pelajaran fikih guru sering mengajar menggunakan media seadanya saja seperti papan tulis yang ada di kelas dan Lembar Kerja Siswa (LKS). Karena hal tersebut siswa memiliki rasa kurang suka terhadap pembelajaran dan tidak ada kemauan dalam keterlibatan pada proses pembelajaran. Pembelajaran fikih di MIN 04 Kepahiang dalam 1 minggu hanya 1 kali pertemuan dengan 2 jam pembelajaran. Minat belajar siswa pada mata pelajaran fikih masih kurang karena siswa masih ada yang bermalas-malasan dalam menyetor hapalan yang diberikan oleh guru fikih, kurangnya kemauan untuk belajar seperti tidak aktif di dalam kelas yaitu tidak suka bertanya dan menjawab jika guru sedang menjelaskan. Pelajaran fikih pada dasarnya membekali siswa agar memiliki pengetahuan hukum Islam yang memadai dan mampu menerapkannya dalam bentuk ibadah kepada

Allah SWT. Dengan demikian, siswa dapat melaksanakan semua ibadah sesuai dengan ajaran Islam dan sesuai dengan ibadah yang dicontohkan dan diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Keterampilan yang terdapat pada komponen kemampuan dasar ini merupakan gambaran dari kemampuan dasar umum yang perlu dicapai.¹⁰ Maka dari itu seharusnya guru harus menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik seperti media *PowerPoint* agar siswa lebih semangat untuk belajar fikih.

Penggunaan media *PowerPoint* memiliki beberapa kendala, seperti hasil observasi awal yang penulis lakukan di MIN 04 Kepahiang bahwa sekolah hanya memiliki beberapa alat perlengkapan penggunaan media *PowerPoint* seperti infokus dan layar proyektor.¹¹ Sehingga guru pun menggunakan alat hanya terbatas karena bergantung dengan guru yang lainnya. Guru yang sering menggunakan media *PowerPoint* ataupun video pembelajaran ialah guru kelas dibandingkan dengan guru mata pelajaran seperti pelajaran fikih khususnya. Guru fikih di MIN 04 Kepahiang menggunakan media *PowerPoint* hanya pada materi tertentu saja seperti materi di kelas V yaitu bab tentang Haji cara pelaksanaan

¹⁰ Alimni, Alfauzan Amin, Meri Lestari, "The Effectiveness of Animation Video Media on Learning Outcomes of Fiqih Lessons for Madrasah Ibtidaiyah Students in the New Normal Time," *JOURNAL of PRIMARY EDUCATION*, Vol 1, No 2, (Desember 2021), hal 52.

¹¹ Observasi awal tanggal 11 November 2022

manasik haji, Kurban, dan juga Umroh. Hal itu dilakukan karena salah satu penyebabnya ialah alat infokus yang masih sedikit di sekolah hingga bergantian dengan guru yang lain. Dan beberapa siswa di kelas V MIN 04 Kepahiang masih ada siswa yang kurang berkonsentrasi dalam memahami pembelajaran yang disampaikan lewat media pembelajaran yang digunakan gurunya.

Berdasarkan uraian di atas maka identifikasi masalah pada penelitian ini ialah siswa kurang tertarik dan bersemangat untuk belajar, siswa yang tidak aktif di dalam kelas tidak bertanya dan menjawab pertanyaan, terlambat mengumpulkan tugas, media pembelajaran yang digunakan guru kurang variatif, pembelajaran di kelas masih sering menggunakan media papan tulis dan LKS, alat infokus di sekolah masih sedikit. Maka penulis akan melakukan penelitian tentang analisis minat belajar siswa yang dibatasi hanya saat pembelajaran menggunakan media *PowerPoint*, penelitian pada kelas VA dan hanya pada mata pelajaran fikih materi haji dan umrah. Penelitian ini tertuang dalam judul “ **Minat Belajar Siswa Menggunakan *PowerPoint* dalam Pembelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 04 Kepahiang**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana minat belajar siswa dengan menggunakan media *PowerPoint* dalam pembelajaran fikih siswa kelas V MIN 04 Kepahiang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan minat belajar siswa dengan menggunakan media *PowerPoint* dalam pembelajaran fikih kelas V MIN 04 Kepahiang.

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Manfaat teoritis

- a. Dapat memberikan bahan masukan , agar lebih meningkatkan kembali mutu pembelajaran. Sehingga bisa menghasilkan pembelajaran yang lebih baik lagi
- b. Dapat menjadi bahan pembelajaran untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung dalam menganalisis kemampuan peserta didik sebagai bekal untuk menjadi pendidik di masa yang akan datang dan juga sarana bagi penulis untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.
- b. Bagi peserta didik, sebagai upaya peningkatan minat belajar siswa dengan penggunaan media pembelajaran.
- c. Bagi guru, sebagai salah satu masukan penggunaan media pembelajaran yang menarik dalam proses pembelajaran.
- d. Bagi sekolah, sebagai salah satu upaya untuk mendorong guru mengembangkan kreativitas dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran.